

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *VALUE
FOR MONEY* BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



**Nama : Abdul Aziz
NIM : 222015156**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *VALUE
FOR MONEY* BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Abdul Aziz
NIM : 222015156**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

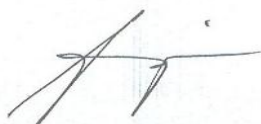
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan)
Nama : Abdul Aziz
Nim : 222015156
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Akuntansi Sektor Publik

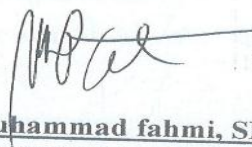
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Rosalina Ghozali, SE., Ak, M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961



Muhammad Fahmi, SE., M.Si
NIDN/NBM: 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan

u.b. ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Aziz

NIM : 222015156

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera
Selatan

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019



Abdul Aziz

ABSTRAK

ABDUL AZIZ /22.2015.156/ Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For money* Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset daerah ditinjau dari *value for money* yakni (1) sudut ekonomis, (2) sudut efektivitas, dan (3) efisiensi sumber-sumber pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, objek penelitian dan almamater. Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) dari sudut ekonomis pada tahun 2014 81%, tahun 2015 meningkat 83%, tahun 2016-2017 mengalami penurunan menjadi 76% dan 72%, pada tahun 2018 kembali meningkat sebesar 91%, (2) dari sudut efektivitas pajak daerah pada tahun 2014-2018 di rata-ratakan 95% tergolong efektif, retribusi daerah 2014-2018 di rata-ratakan 107% tergolong sangat efektif, pada hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2014-2018 mengalami penurunan dengan rata-rata 73% dan 77% tergolong kurang efektif, (3) dari sudut efisiensi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelola kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada tahun 2014-2018 tergolong tidak efisien dengan rata-rata 106%, 95%, 164%, dan 130%.

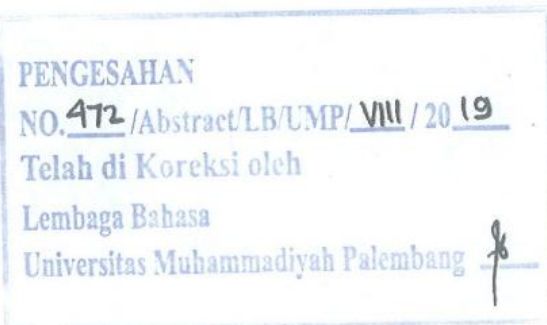
Kata kunci: kinerja keuangan, *value for money*, pendapatan asli daerah.

Abstract

Abdul Aziz /22.2015.156/The Financial Performance Analysis with Value for Money Approach Regional Financial and Asset Management Office in South Sumatra

The formulation of the problem in this study was about the financial performance of the Regional Financial and Asset Management Office in value for money; (1) the economic side, (2) the side of effectiveness, and (3) the efficiency of the sources of regional income in South Sumatra in 2014 - 2018. The objective of this study was to find out the financial performance with a value for money approach Regional Financial and Asset Management Agency in South Sumatra Province. This research was useful for the author, research object and alma mater. This study was descriptive research. The results of this study showed (1) from an economic standpoint in 2014 81%, 2015 increased 83%, in 2016-2017 it decreased to 76% and 72%, in 2018 again increased by 91%, (2) from the perspective of effectiveness regional tax in 2014-2018 at an average of 95% classified as effective, regional retribution for 2014-2018 at an average of 107% classified as very effective, the results of the management of separated regional assets and other legitimate local revenue in 2014-2018 decreased by an average of 73% and 77% classified as less effective, (3) in terms of local tax efficiency, regional retribution, wealth management results which were separated from other legitimate regional original revenues in 2014-2018 were classified as inefficient with an average of 106%, 95%, 164%, and 130%.

Keywords: financial performance, value for money, local revenue.



PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For Money* pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah persyaratan untuk mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan masih adanya kinerja keuangan kurang efektif, efisien, dan ekonomis pada sumber-sumber PAD.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan. Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, beserta junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, dan tak lupa juga saya bersyukur dan berterimakasih kepada kedua orangtua saya (Ibu Rodiah dan Bapak Kusnadi) dan Almarhum Adikku yang Tercinta Abdul Jabar Maulana beserta keluarga besarku yang memberi semangat mendoakan, memberiku motivasi dan dukungan materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghozali, SE., Ak, M.Si dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr. Abid djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang
- 2) Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf.
- 3) Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., AK., CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si. selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
- 4) Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik saya
- 5) Seluruh teman dan sahabat karibku yang tak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu mendorongku untuk menyelesaikan skripsiku
- 6) Pimpinan, staf, serta karyawan/karyawati Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Sumatera Selatan yang dengan tulus mengarahkan dan membantu saya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,

semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah. meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 2019

Penulis

Abdul aziz

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
i	
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Kinerja.....	9
2. Indikator Kinerja	10

3. Syarat-syarat yang Harus Dipenuhi Oleh Suatu Indikator	
Kinerja	11
4. Pengukuran Kinerja.....	12
5. Manfaat Pengukuran Kinerja.....	13
B. Value For Money.....	13
1. Pengertian Value For Money	13
2. Value For Money Sebagai Metode Penelitian Kinerja	14
3. Manfaat Implementasi Konsep Value For Money Pada	
Organisasi Publik	15
4. Konsep Value For Money	16
C. Penelitian Terdahulu	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Operasionalisasi Variabel.....	26
D. Data yang Diperlukan.....	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	
1. Analisa Data.....	28
2. Teknik Analisis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	30
1. Sejarah singkat Badan Pengelolaan Keuangan	
Dan Aset Daerah (BPKAD) Sumatera Selatan.....	30
2. Visi dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan dan	
Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.....	31
a. Visi Badan Pengelolaan Keuangan dan	
Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan	31
b. Misi Badan Pengelolaan Keuangan dan	
Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan	32
3. Tujuan dan Sasaran Badan pengelolaan Keuangan	
dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	32
a. Tujuan	32
b. Sasaran	33
4. Struktur Organisasi Badan Pengelolah Keuangan	
dan Aset Daerah	33
5. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan	
Pengelola Keuangan dan Aset	36
a. Kepala Badan.....	36
b. Sekertariat	41
c. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah	43
d. Bidang Perbendaharaan Daerah	49
e. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	54

f. Bidang Pengelolaha Milik Daerah	59
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.	62
1. Ekonomis biaya dalam memungut Pendapatan Asli Daerah dalam meningkatkan	63
2. Analisis Efisiensi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah	65
3. Analisis Efektivitas Sumber-sumber Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Terhadap pendapatan asli daerah	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Anggaran dan Realisasi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014-2018.....	4
Tabel II.1	Kriteria ekonomis kinerja keuangan Pemerintah	17
Tabel II.2	Kriteria efisiensi kinerja keuangan Pemerintah	18
Tabel II.3	Kriteria efektivitas kinerja keuangan Pemerintah	19
Tabel II.4	Persamaan dan Perbedaan Penelitian sekarang dan Penelitian Sebelumnya	24
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	26
Tabel IV.1	Kriteria ekonomis kinerja keuangan Pemerintah	63
Tabel IV.2	Ekonomis biaya pemungutan PAD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018	64
Tabel IV.3	Kriteria efisiensi kinerja keuangan Pemerintah	65
Tabel IV.4	Efisiensi pajak daerah terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018	66
Tabel IV.5	Efisiensi retribusi daerah terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018.....	67
Tabel IV.6	Efisiensi hasil pengelolaan kekayaan daerah Provinsi Sumsel Tahun 2014-2018	69
Tabel IV.7	Efisiensi Lain-lain Pad yang Sah daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018	70
Tabel IV.8	Kriteria efektivitas kinerja keuangan Pemerintah	71

Tabel IV.9	Efektivitas pajak daerah terhadap PAD Provinsi Sumsel Tahun 2014- 2018	72.....
Tabel IV.10	Efektivitas retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018.....	73
Tabel IV.11	Efektivitas hasil pengelolaan kekayaan daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018.....	75
Tabel IV.12	Efektivitas Lain-lain PAD yang sah pada PAD Sumatera Selatan Tahun 2014-2018.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur organisasi badan pengelola keuangan dan aset daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	35
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan bernegara yang semakin terbuka, pemerintah selaku perumus dan pelaksana kebijakan APBN berkewajiban untuk terbuka dan bertanggungjawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan pembangunan. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut diwujudkan dengan menyediakan informasi keuangan kepada masyarakat luas, termasuk informasi keuangan daerah. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, hal tersebut membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Dengan menggunakan prinsip untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang menyatakan bahwa pemerintah daerah hanya terdiri dari pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota tidak ada lagi daerah kotamadya. dan dalam Undang-Undang tersebut tidak dikenal lagi pembagian daerah sebagai daerah tingkat I dan daerah tingkat II. Dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah

berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk melaporkan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat secara transparan. Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik. Salah satu hal yang dapat dijadikan alat untuk menilai pertanggung jawaban suatu instansi pemerintah adalah dengan melihat kinerja keuangannya melalui perhitungan dan analisis pencapaian target dan realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), baik dari sisi *input*, *output*, *outcome*, *impact*, dan *benefitnya*. Untuk menilai kinerja keuangannya. Konsep pengukuran kinerja organisasi sektor publik melalui pendekatan *value for money* merupakan jembatan untuk mengetahui kinerja organisasi sektor publik.

Value for money adalah suatu konsep untuk menilai kinerja suatu organisasi sektor publik yang tidak hanya di tinjau dari aspek keuangan saja, tetapi menggunakan aspek non keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program kerja sektor publik. Konsep *value for money* merupakan konsep untuk mengukur ekonomi, efektivitas dan efisiensi kinerja program, kegiatan dan organisasi. Konsep *value for money* adalah konsep yang penting dalam

organisasi sektor publik sehingga sering kali disebut dengan inti dari pengukuran kinerja sektor publik. Menurut Mahmudi dalam Halim dan Kusufi (2013:132) VFM juga mengandung arti sebagai penghargaan terhadap nilai uang. Hal ini berarti setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manfaat implementasi *value of money* pada organisasi sektor publik menurut Renyowijoyo (2008:9) anatar lain:

Meningkatkan efektivitas pelayan publik, meningkatkan mutu pelayanan publik, menurunkan biaya pelayanan publik karena efisiensi dan penghematan *input*, alokasi belanja yang berorientasi pada kepentingan publik, dan meningkatkan kesadaran atas penggunaan uang publik, demi akuntabilitas.

Sumatera selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak dibagian Selatan Pulau, ibu kota Provinsi ini adalah Palembang. Pada tahun 2014-2018 persentase Sumber Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan mengalami naik turun berikut adalah tabel Anggaran dan Realisasi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2014-2018

Dalam Jutaan Rupiah

Sumber-Sumber PAD	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
	2014		2015		2016		2017		2018	
Pajak Daerah	2.425.320	2.267.779	2.510.784	2.324.865	2.991.760	2.378.960	2.911.883	2.835.049	2.990.093	3.267.206
Retribusi Daerah	13.141	11.442	13.495	17.229	18.261	18.403	14.542	15.447	10.618	11.865
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	49.508	30.666	197.697	60.861	56.648	62.837	79.561	56.104	86.765	82.855
Lain-lain PAD yang Sah	107.754	112.803	150.000	131.570	107.236	85.976	159.373	125.037	362.113	166.088

Sumber : BPKAD Sumatera Selatan 2019

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa fenomena realisasi anggaran pendapatan asli daerah yang sudah ditetapkan, dimana tingkat rasio kinerja pemerintahan provinsi sumatera selatan selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014-2018 dapat dikatakan tidak signifikan dalam kata lain Realisasi tidak mencapai target yang dianggarkan.

Selama 5 tahun terakhir selalu terjadi selisih antara anggaran dan realisasi PAD secara keseluruhan realisasi PAD selalu lebih kecil dibandingkan anggaran tetapi pada tahun 2018 terjadi peningkatan yaitu Realisasi lebih besar dari Anggaran, akan tetapi dilihat dari sumber-sumber PAD masih terjadinya selisih selama 5 tahun terakhir.

Penyebab Anggaran dan Realisasi tiap tahun meningkat namun Realisasi selalu tidak mencapai target begitu juga sebaliknya yaitu disebabkan oleh program kerja yang setiap tahun bertambah dari tahun 2014-2018 seperti pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan jakabaring *sport*

center, dan pembangunan lainnya, seperti perbaikan jalan gedung dan lainnya, itulah mengapa tiap tahun anggaran biaya selalu meningkat namun Realisasi tidak pernah mencapai target anggaran. Sumber utama tidak terealisasikan PAD adalah dari Hasil Pajak Daerah yaitu dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dimana tiap tahunnya kendaraan roda dua dan roda empat selalu bertambah namun program kerja tidak maksimal dikarenakan PKB tak tertagih mulai dari tidak terdeteksi kendaraan mutasi, kendaraan rusak, karna sudah pindah tidak dimutasikan, tidak beroprasional dan lain-lain.

Program kerja selalu dioptimalkan setiap tahun demi mencapai target anggaran. satu persatu program kerja pemerintah dijalankan dengan maksimal seperti diadakannya samsat keliling, diperbanyak razia, adanya samsat online sehingga mempermudah masyarakat untuk membayar pajak dan lain-lain, terlaksananya program-program kerja baik dari hasil Pajak Daerah mampu mengoptimalkan akan tetapi sumber-sumber PAD yang lain seperti Retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain PAD yang sah masih terjadinya selisih 5 tahun terakhir .

Andhi (2013) analisis pengukuran kinerja dengan pendekatan *value for money* sebagai perwujudan *good governance* pada dinas kesehatan Kota Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan kegiatan Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK) tingkat ekonomis 48%, efisiensi 93,19%, dan efektifvitas sebesar 60% pada kriteria cukup efektif, kemudian untuk program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan dengan kegiatan kemitraan peningkatan kualitas dokter

dan paramedis kriteria ekonomis 39,23%, efisiensi 89,70% dan efektivitas 76% dengan kriteria cukup efektif, dan untuk program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan dengan kegiatan kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis tingkat ekonomis 4,76%, efisiensi 99,38% dan efektivitas 76% dengan kriteria cukup efektif, ini menunjukkan Dinas Kesehatan Kota Madiun mampu mencapai hasil yang baik. Ini menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Madiun mampu menjalankan organisasi dengan baik serta dapat menjalankan roda pemerintahan dengan pelayanan yang maksimal, dengan hasil tersebut *good governance* dapat terwujud pada Dinas Kesehatan Kota Madiun.

Harry, dkk (2014) analisis kinerja keuangan pemerintah Kabupaten kepulauan Sangihe menggunakan metode *value for money*. Hasil analisis kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe dari segi ekonomis disimpulkan bahwa pemerintahan Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam mengoptimalisasi anggaran harus lebih hemat dan tepat sasaran, dari segi efisiensi harus ditingkatkan lagi sehingga masyarakat merasakan hasil otonomi terutama nominal anggaran yang lebih berpihak pada kepentingan masyarakat, dan dari segi efektifitas dapat diperbaiki dengan upaya peningkatan secara berkesinambungan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sebaiknya mengoptimalkan anggaran, serta aparatur pengelola anggaran agar dapat lebih tepat sasaran dan di nikmati oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengajukan judul penelitian sebagai berikut

“Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Value For Money* (Studi kasus pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan”).)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Value For Money* Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Value For Money* Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For Money* Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan keputusan khususnya berkaitan dengan pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sulistianto, Isharijadi, dan Elva Nuraina. (2013). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan *Value For Money* Sebagai Perwujudan Good Governance Pada Dinas Kesehatan Kota Madiun. *Jurnal IKIP PGRI Madiun*.
- Dedi Nordiawan. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Desak Made Ita Purnamasari, Wayan Suwendra, dan Wayan Cipta. (2014). Analisis Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Berdasarkan *Value For Money* Audit Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2.
- Dwi Purwiyanti. (2017). Analisis Kinerja Berbasis Konsep *Value For Money* Pada Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi. *Jurnal Katalogis*. 5 (3).
- Firda Rahmadhany Arief, Yessi Muthia Basri, dan Novita Indrawati. (2017). Analisis Kinerja Pemerintah Provinsi Riau Berdasarkan *Value For Money* Audit. *Jurnal Ekonomi*. 25 (2): 1-12.
- Harry Saputra Liando, David Paul Elia Saerang, dan Inggriani Elim. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangehe Menggunakan Metode *Value For Money*. *Jurnal EMBA*. 2 (3): 1686-1694.
- Indra Bastian. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Suatu Pengantar Erlangga: Jakarta.
- Irmawati dan Rifka Rinaldy. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*. 8 (1): 93-99.
- Isna Ardila dan Ayu Anindiya Putri. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 15 (1): 78-85.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kadek Gita Wahyuni. (2017). Analisis Realisasi Program Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar Melalui Pengukuran *Value For Money*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 10 (2).
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Mohammad Masun. (2011). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*: Yogyakarta, BPFA.
- Muindro Renyowijoyo. (2008). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Ni Made Vitri Udhiyani, Made Ary Meitriana, dan Anjuman Zukhri. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Dispenda Kabupaten Badung Berdasarkan *Value For Money* Terhadap PHR. 4 (1).
- Nindy Cahya Feriska Sari. (2014). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Menggunakan Prinsip *Value For Money*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Pedi Riswandi dan Mufti Khanafi. (2018). Analisis Realisasi Anggaran belanja Pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung Ketahun Bengkulu Dengan Menggunakan Metode *Value For Money*. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*. 1 (1): 11-21.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit. Alfabeta. Bandung.